

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn
SISWA KELAS Vc DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM)
DI SDN 38 LUBUK BUAYA**

Oleh:

**SRI FATMAWATI
NPM. 0710013411081**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn
SISWA KELAS Vc DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM)
DI SDN 38 LUBUK BUAYA**

Disusun Oleh:

**SRI FATMAWATI
NPM. 0710013411081**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Februari 2015
Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn
SISWA KELAS Vc DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM)
DI SDN 38 LUBUK BUAYA**

Sri Fatmawati¹, Pebriyenni², Muhammad Sahnani¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

² Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: fatmawatisri56@yahoo.com

ABSTRACT

This research of low background of activity him and result learn class student of V at study of Education of Civic in SDN 38 Lubuk Buaya. low of student activity him in collecting and process moment information discuse, result learn student at cognate assessment and afektif. Target of this research for mendeskripsikan of is make-up of result and activity learn class student of V at study of PKN pass/through Study model Base on the Problem of in SDN 38 Lubuk Buaya. Type Research is PTK compose two siklus. Subjek research of class student V. Research instrument which is used in this research is student activity observation sheet, teacher, final tes of cycle, and assessment of afektif. Pursuant to data analysis, amount of cycle student activity of I mean 42,49% mounting 71,66% at cycle of II. amount of student owning value above KKM at final tes of cycle of I 53,33% mean 67,67 mounting 76,67% mean 75,87 at cycle of II and assessment of afektif assess cycle of I unfavourable mount goodness at cycle of II. Inferential of study of PKN by using study model base on the problem of in class of V SDN 38 Lubuk Buaya can improve result and activity learn student.

Keyword : Activity Learn, Result Learn, PKn, Study Base on Problem

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di dunia pendidikan. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Sehingga mendorong

pendidik untuk lebih kreatif dalam mengembangkan dan menerapkan pendidikan yang telah didapatnya.

Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Di samping tinjauan dari segi proses pembelajaran, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil belajar. Asumsi dasarnya ialah terlaksananya proses pengajaran yang baik memungkinkan hasil belajar menjadi optimal.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 mendefinisikan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan. Proses belajar-mengajarnya masih mengalami kendala pada tema 3 kerukunan dalam bermasyarakat, sub tema 3 cara menjaga kerukunan materinya tentang denah dan skala, nilai persatuan dan kesatuan. Kendala yang dihadapi adalah siswa kurang aktif, sehingga tidak tercapainya hasil belajar yang diharapkan, terlihat bahwa proses belajar-mengajar masih didominasi oleh penggunaan model pembelajaran konvensional (Ceramah).

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) “Merupakan inovasi dalam pembelajaran” kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis. Sehingga, siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan menurut Tan (dalam Rusman, 2011:229). Proses pembelajaran berhasil dengan baik, merupakan tanggung jawab seorang guru. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Sardiman (2007:96) bahwa “Aktivitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar”.

Oleh karena itu, aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal sejumlah fakta, atau informasi seperti yang lazim yang terdapat di sekolah-sekolah tradisional, tetapi belajar merupakan tindakan berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Hamalik (2007:155) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”.

Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diungkapkan berupa angka atau huruf yang menggambarkan tingkat penguasaan sistem terhadap apa yang telah dipelajari.

Bertolak dari permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti membahasnya dalam bentuk penelitian yang berjudul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas Vc dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di SDN 38 Lubuk Buaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya peningkatan aktivitas

dan hasil belajar PKn siswa kelas Vc menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di SDN 38 Lubuk Buaya.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Vc dalam Mengumpulkan Informasi (diskusi) Pada Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di SDN 38 Lubuk buaya.
2. Untuk Mendeskripsikan Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Vc dalam Mengolah Informasi (Menalar) Pada Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di SDN 38 Lubuk buaya.
3. Untuk Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Vc Pada Aspek Kognitif tes tulis (Pemahaman) dalam Proses Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di SDN 38 Lubuk buaya.
4. Untuk Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Vc Pada Aspek Afektif (Kerjasama, tanggung jawab) dalam Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di SDN 38 Lubuk Buaya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian (*research*) sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara

berpikir reflektif didefenisikan oleh Yusuf (2007:28).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 38 Lubuk Buaya. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan: sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran PKn dan peneliti telah mengenal SD ini.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vc SD N 38 Lubuk Buaya berjumlah 30 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, dimana peneliti dan guru kelas berperan aktif dalam penelitian, sehingga upaya yang dilakukan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2010:137) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti teliti, maka penelitian ini terdiri dari variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas (x) adalah aktivitas dan hasil belajar siswa yang instrumennya adalah observasi dan variabel terikat (y) yaitu model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan

perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Berdasarkan sumber di atas maka teknik dan alat pengumpulan data adalah

1. Observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa saat mengumpulkan informasi (diskusi), mengolah informasi (menalar) dan afektif (kerjasama, tanggung jawab) siswa.
2. Observasi aktivitas guru berfungsi untuk melihat sejauh mana aktivitas guru saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Observasi penilaian sikap siswa (Afektif) berfungsi untuk melihat sikap siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.
4. Test digunakan untuk memperkuat data observasi mengenai kemampuan siswa menguasai materi.
5. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan (catatan harian), gambar (foto).

Instrumen penelitian terdiri dari:

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktivitas-aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Data ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses belajar-mengajar.

3. Lembar penilaian sikap siswa (Afektif)

Dilakukan untuk mengamati sikap siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.

4. Lembar test hasil belajar

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes objektif, isian/esay. Materi tes berhubungan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut.

5. Catatan Lapangan

Untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti.

6. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan (catatan harian), gambar (foto).

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Sugiyono (2009:91), yakni analisis data yang dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan.

Menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, dokumentasi, dan evaluasi dengan melakukan proses transkrip hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data seperti mengelompokkan data pada siklus I (satu) dan siklus II (dua). Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal dikumpulkan.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase.

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70 sesuai dengan ketentuan skala nilai kurikulum 2013. Jika hal ini tercapai, maka berarti Model pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran pada kelas Vc SDN 38 Lubuk Buaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Observasi dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, lembar penilaian aspek afektif siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa ulangan harian (UH).

Hasil analisis dan hasil pengamatan dua *observer* terhadap proses pembelajaran peneliti pada pembelajaran PKn menunjukkan bahwa pembelajaran peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik, dan dirasa belum maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, penilain aspek afektif dan penilaian aspek kognitif pada tes tulis berupa ulangan harian (UH). Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas peneliti dalam pembelajaran siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas peneliti dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 : Persentase Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Pertemuan	Skor	Persentase
1	11	61,11%
2	13	72,22%
Rata-rata		66,66%

Dari Tabel di atas, dapat dianalisis bahwa persentase kegiatan guru dalam pembelajaran yang didapat rata-ratanya 66,66%, sehingga belum dapat dikatakan baik, hal ini disebabkan, guru belum melaksanakan semua indikator yang ada pada lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 2 : Jumlah dan Presentase Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Keterangan:

Indikator 1 : siswa aktif melakukan tanya jawab untuk mengumpulkan informasi (diskusi)

Indikator 2 : siswa aktif mengolah informasi (Menalar) dalam diskusi kelompok, mencoba merangkum materi pelajaran dalam bentuk laporan.

3. Data Hasil Belajar

Persentase ketuntasan hasil belajar

No	Pertemuan				Rata-rata presentae
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	11	36,67	15	50	43,33
2	10	33,33	15	50	41,66
Jumlah siswa	30		30		42,49

siswa secara keseluruhan masih tergolong rendah. Hasil belajar secara keseluruhan belum mencapai KKM (70) yang di tetapkan dan belum juga mencapai target indikator keberhasilan yaitu 70%.

4. Data Penilaian Afektif (sikap) Siswa

Berdasarkan lembar observasi penilain afektif siswa dalam pembelajaran

siklus I, maka persentase dapat dilihat pada tabel7 dibawah ini:

Tabel 3. Data Penilaian Afektif (sikap) Siswa Siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase	Kriteria
1	13	43,33%	Kurang Baik
2	16	53,33%	Kurang Baik

Keterangan:

Indikator 1: Kerjasama skor tertinggi 4

Indikator 2: Tanggung Jawab skor tertinggi 4

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

Hasil analisis dan hasil pengamatan dua *observer* terhadap proses pembelajaran peneliti, pada pembelajaran PKn menunjukkan bahwa, pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik, dirasa belum maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, penilain aspek afektif dan penilaian aspek kognitif pada tes tulis berupa tes akhir siklus.

Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas peneliti dalam pembelajaran siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas peneliti dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada table 8:

Tabel 4 : Presentase Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Pertemuan	Skor	Persentase
1	13	72,22%
2	16	88,88%
Rata-rata		80,55%

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 5 : Jumlah dan Presentase Observasi Aktivitas pada Siklus II

No	Pertemuan				Rata-rata presentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	20	66,67	24	80	73,33
2	20	66,67	22	73,33	70
Jumlah siswa	30		30		71,66

Keterangan:

Indikator 1 : siswa aktif melakukan tanya jawab untuk mengumpulkan informasi (diskusi)

Indikator 2 : siswa aktif mengolah informasi (Menalar) dalam diskusi kelompok, mencoba merangkum materi pelajaran dalam bentuk laporan.

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas dapat dikemukakan persentase aktivitas siswa pada bagian yang diamati dan penjelasan sebagai berikut: persentase rata-rata siswa yang aktif bertanya adalah 73,33%, berarti siswa sudah banyak yang mau bertanya untuk mengumpulkan informasi (diskusi) hal itu dikarenakan siswa sudah memahami materi dan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) yang digunakan.

Persentase rata-rata siswa yang aktif mengolah informasi (menalar), mencoba merangkum materi pelajaran dalam bentuk laporan. 70%, berarti sudah banyak siswa yang aktif merangkum materi pelajaran dalam membuat laporan hasil diskusi

kelompok, dan telah mencapai target persentase indikator keberhasilan yaitu 70%.

5. Data Hasil Belajar

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa sudah tergolong tinggi dan rata-rata nilai tes hasil belajar meningkat mencapai KKM (70) yang di tetapkan.

6. Data Penilaian Afektif (sikap) Siswa

Berdasarkan lembar observasi penilaian afektif (sikap) siswa dalam pembelajaran siklus II, maka persentase penilaian afektif (sikap) siswa pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel 11:

Tabel 6. Data Penilaian Afektif (sikap) Siswa Siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase	Kriteria
1	22	73,33	Baik
2	23	76,67	Baik

Keterangan: Indikator

1: Kerjasama skor tertinggi 4

2: Tanggung Jawab skor tertinggi 4

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat ditingkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas Vc di SD Negeri 38 Lubuk Buaya. Kemudian secara rinci terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam mengumpulkan informasi (diskusi) pada siklus I, pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan rata-rata persentase 43,33%

Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase yang diperoleh dari *observer* meningkat menjadi 73,33%.

2. Aktivitas siswa dalam mengolah informasi (menalar), pada siklus I, pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan rata-rata persentase 41,66%. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase yang diperoleh dari *observer* meningkat menjadi 70%.
3. Hasil belajar pada aspek kognitif dengan rata-rata nilai ulangan akhir siklus I adalah 67,67 dengan persentase ketuntasan belajar 53,33% dan rata-rata nilai ulangan akhir siklus II meningkat menjadi 75,87 dengan persentase ketuntasan belajar 76,67%.
4. Hasil analisis penilaian afektif (sikap) siswa, siklus I pertemuan pertama persentase 43,33%, dan pertemuan kedua 53,33% dengan kriteria kurang baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi persentase penilalain afektif pertemuan pertama 73,33% dan pertemuan kedua 76,67% dengan kriteria baik.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yang ditunjukkan pada cerita berdilema/masalah moral, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) sebagai salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan, pada pembahasan diharapkan peneliti berikutnya yang ingin melaksanakan penelitian, dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), untuk dapat membuat cerita berdilema/masalah moral yang lebih menarik, untuk menutupi kekurangan yang ada pada penelitian yang telah meneliti laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dkk, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman.2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. Muri. (2007). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP. Press